

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar bagi suatu negara berkembang terutama Indonesia. Di Negara Indonesia sekitar 25-50% kematian wanita usia subur disebabkan berkaitan dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan akan menjadi salah satu faktor mortalitas wanita muda pada Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dalam proses melahirkan hingga saat ini masih tinggi. Serta terjadinya komplikasi obstetrik seperti perdarahan, eklamsi dan keguguran merupakan salah satu sebab tingginya kasus kematian dan kesakitan ibu di negara berkembang.

AKI Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016 berdasarkan profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebesar 251 kasus /100.000 kelahiran hidup mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan pada tahun 2015 yang mencapai 619 kasus /100.000 kelahiran hidup. AKB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 sebesar 10,8/1000 kelahiran hidup mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 10/1000 kelahiran hidup.

Sedangkan menurut kabupaten Sragen jumlah AKI pada tahun 2016 sebesar 16 kasus/100.000 kelahiran hidup dan tahun 2015 sebesar 15 kasus/100.000. Untuk jumlah AKB di kabupaten Sragen pada tahun 2016 sebesar 88 kasus / 1000 kelahiran hidup dan pada tahun 2015 jumlah AKB

sebesar 9,32 kasus/1000 kelahiran hidup. Dengan demikian dapat disimpulkan AKI dan AKB mengalami penurunan (Depkes, 2016).

Salah satu cara efektif untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan meningkatkan pertolongan oleh tenaga kesehatan yang sudah terlatih untuk menangani dan memberikan pelayanan secara menyeluruh pada setiap ibu hamil khususnya pada kasus kegawadaruratan yang dilakukan di fasilitas yang telah berstandar. Mahasiswa kebidanan diharapkan memiliki ketrampilan yang kompeten sesuai dengan standar kebidanan. Oleh karena itu, mahasiswa diharuskan melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan Kebidanan secara Komprehensif”. Asuhan Kebidanan Komprehensif mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan (antenatal care), asuhan kebidanan persalinan (intranatal care), asuhan kebidanan masa nifas (postnatal care), dan asuhan kebidanan bayi baru lahir (neonatal care) bertujuan untuk melaksanakan pendekatan manajemen kebidanan pada kasus kehamilan dan persalinan sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah studi kasus ini adalah

1. Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. A ?

2. Bagaimana asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A ?
3. Bagaimana asuhan kebidanan nifas pada Ny. A ?
4. Bagaimana asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. A ?
5. Bagaimana asuhan kebidanan kontrasepsi keluarga berencana (KB) pada Ny. A ?

C. Ruang Lingkup

1. Lingkup masalah

Penulis hanya membatasi Karya Tulis Ilmiah pada aspek Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. A di PKD Pungsari Plupuh II Sragen.

2. Lingkup Materi

Materi yang penulis gunakan untuk mempelajari kasus ibu hamil normal sampai masa nifas adalah ilmu kebidanan yang diaplikasikan dalam asuhan kebidanan komprehensif melalui manajemen kebidanan yang terdiri dari 7 langkah varney, yaitu pengkajian data, intrepetasi data, diagnosa potensial, antisipasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, untuk data perkembangan menggunakan SOAP (subyektif, obyektif, asassment, planning).

D. Penjelasan Judul

1. Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi, kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang

mempunyai kebutuhan dan masalah kebidanan meliputi masalah kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan keluarga berencana. Termasuk kesehatan reproduksi perempuan dan pelayanan kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2003).

2. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. (Prawirohardjo, 2010:89).
3. Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu. Proses ini dimulai dengan kontraksi persalinan sejati, yang di tandai oleh perubahan progresif pada serviks, dan diakhiri dengan kelahiran plasenta. (Varney, 2007: 672).
4. Masa nifas ini dimulai sejak 1 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari). Lama masa nifas ini yaitu 6-8 minggu (Khumaira. 2012: 307).
5. Masa neonatus adalah bayi baru lahir usia 0-7 hari. Yang dibagi menjadi neonatus dini dan neonatus lanjut. Masa neonatus merupakan masa kritis dari kehidupan bayi, 60% kematian bayi baru lahir terjadi dalam waktu 7 hari setelah lahir. (Prawirohardjo, 2010:123).

6. Ny. A adalah ibu hamil trimester ketiga dan merupakan kehamilan kedua, telah memiliki seorang anak dan belum pernah keguguran sebelumnya saat ini ia berusia 27 tahun.

E. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian (data subyektif dan data objektif).
- b. Menginterpretasikan data dasar untuk mengidentifikasi diagnosa/masalah.
- c. Mengidentifikasi diagnosa/masalah potensial dan mengantisipasi masalah.
- d. Menetapkan kebutuhan tindakan segera untuk menentukan konsultasi, kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain berdasarkan kondisi klien. Dapat memberikan asuhan kebidanan sejak kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir sesuai standar asuhan kebidanan.
- e. Menyusun rencana asuhan yang menyeluruh dengan tepat dan rasional.
- f. Melakukan asuhan dengan efisien dan aman.

- g. Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan.

F. Manfaat

1. Puskesmas

Diharapkan lebih meningkatkan pelayanan dalam menangani kasus kebidanan komprehensif baik sarana, prasarana maupun tenaga kesehatan yang ada di puskesmas

2. Profesi

Diharapkan bidan mampu mempertahankan serta meningkatkan asuhan kebidanan secara menyeluruh dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB

3. Institusi Pendidikan

Diharapkan lebih meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran baik teori maupun praktik. Agar mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang teori-teori manajemen kebidanan komprehensif.

4. Masyarakat

Setiap wanita usia reproduksi yang siap menjadi ibu dapat melakukan konsultasi dan mengikuti anjuran yang diberikan bidan, sehingga kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta KB dapat terjamin.